

MENGENAL PYOMETRA PADA ANJING & KUCING

(25 Apr 2017)

Mengenal Pyometra pada Anjing & Kucing

Definisi

Pyometra berasal dari kata pyo yang artinya nanah dan metra yang artinya uterus (rahim). Pyometra merupakan kelainan hormonal yang menyebabkan infeksi sehingga nanah terkumpul di dalam rahim. Pyometra diakibatkan oleh ketidakseimbangan hormonal, infeksi akibat bakteri, dan produksi cairan yang berlebihan di dalam uterus. Ketidakseimbangan hormon menyebabkan menebalnya dinding rahim sehingga produksi cairan di dalamnya bertambah. Bakteri menyebabkan infeksi di dalamnya sehingga timbul nanah. Pyometra dapat terjadi pada anjing dan kucing betina yang tidak disteril pada usia berapa pun. Namun usia di atas 3 tahun ke atas merupakan usia yang paling rentan terhadap penyakit ini.

Penyebab

Ketidakseimbangan hormon

Infeksi bakteri *Escherichia coli*, *Staphylococcus*, maupun *Streptococcus*

Terjadinya Pyometra

Ketidakseimbangan hormon yang dihasilkan rahim yaitu estrogen dan progesteron. Kelebihan progesteron menyebabkan penebalan pada dinding rahim.

Penebalan dinding rahim memicu timbulnya kista. Tumbuhnya kista menyebabkan ovarium melepaskan lendir mukus yang turun ke rahim. Lendir merupakan media yang baik bagi perkembangbiakan bakteri.

Bakteri masuk ke rahim melalui serviks yang terbuka ketika anjing atau kucing berada dalam masa birahi (heat).

Cairan/lendir pada serviks menjadi media yang baik bagi bakteri sehingga bakteri berkembangbiak, berkoloni, dan masuk ke dalam uterus sehingga menyebabkan infeksi

Gejala

Gejalanya dapat dilihat dari terbuka atau tidaknya serviks. Apabila serviks terbuka, gejalanya dapat terlihat langsung yaitu ditandai dengan keluarnya nanah dari rahim melalui vagina. Nanah dapat berwarna putih, kekuningan, kecoklatan, atau kemerahan. Cairan nanah tersebut juga memiliki aroma yang tidak sedap. Selain itu anjing atau kucing mengalami demam, lesu, hilangnya nafsu makan, dan stres. Ketika serviks sedang tidak terbuka, gejala leleran nana yang keluar dari vagina tidak akan terlihat. Perut anjing atau kucing hanya akan terlihat semakin besar karena akumulasi nanah di dalam uuterus.

1. Pyometra terbuka

Kondisi serviks terbuka

Sekresi nanah dapat keluar melalui vagina

Nanah putih, kekuningan, kecoklatan, atau kemerahan

Aroma tidak sedap

Demam, lesu, hilang nafsu makan, stres

2. Pyometra tertutup

Kondisi serviks tertutup

Nanah terjebak di dalam rahim karena kondisi serviks tertutup

Sulit diketahui

Membesarnya perut anjing atau kucing

Lebih sakit dibandingkan pyometra terbuka karena terdapat timbunan toksin di dalam tubuh

Apabila cairan tidak segera dikeluarkan, dapat menyebabkan kematian akibat gagal ginjal atau pecahnya uterus karena jumlah cairan yang berlebih

Demam, lesu, hilang nafsu makan, stres

Pencegahan

Sterilisasi pada anjing atau kucing betina di usia dini

Pengobatan

Biasanya selain pemberian antibiotik, dokter hewan akan menyarankan untuk melakukan operasi pengangkatan rahim dan ovarium (ovariohysterectomy) pada anjing dan kucing betina. Namun untuk hewan peliharaan yang dibutuhkan untuk breeding biasanya dokter hewan akan memberikan suntikan hormon prostaglandin untuk membuat uterus berkontraksi sehingga mengeluarkan nanah yang terjebak di dalam rahim.

1. Pemberian suntikan hormon prostaglandin

Pemberian antibiotik

Mengeluarkan nanah tanpa operasi

Butuh waktu 3 - 5 hari

Dilakukan pada hewan yang dibutuhkan untuk breeding

Efek samping : nafas terengah-engah, salivasi (produksi air liur berlebih), defekasi (pengeluaran sisa pencernaan), kontraksi otot rahim yang menyebabkan rasa sakit di daerah perut

2. Ovariohysterectomy

Pemberian antibiotik

Pengangkatan rahim (yang berisi nanah) dan ovarium melalui operasi

Biasanya dilakukan pada pyometra tertutup

Lebih aman dan efektif

Sangat penting untuk mengembalikan kondisi fisiknya seperti semula setelah berlangsungnya penyakit pyometra. Kondisinya yang masih lemah dan rentan harus diatasi dengan baik dengan pemberian vitamin untuk menjaga sistem kekebalan tubuhnya tetap terjaga dan untuk menambah nafsu makannya. Mendorong anjing atau kucing Anda untuk makan dapat dilakukan dengan makanan yang memiliki nutrisi yang lengkap dan terbuat dari bahan-bahan alami. Anda dapat memberikan KENNELS' FAVOURITE STEAMED MEAT ALLVARIAN untuk anjing Anda dan KIS-KIS CANNED FOOD TUNA untuk kucing Anda. Makanan basah akan membantu mengembalikan nafsu makannya seperti semula.

DOG FOOD KENNELS' FAVOURITE STEAMED MEAT IRISH BEEF 400 GR

DOG FOOD KENNELS' FAVOURITE STEAMED MEAT DUCK 400 GR

DOG FOOD KENNELS' FAVOURITE STEAMED MEAT SALMON 400 GR

CAT FOOD KIS KIS CANNED FOOD TUNA 400 GR
JUICY MEAT CHUNKS

Terbuat dari daging tuna pilihan

Mengandung vitamin A dan vitamin D3

Tidak mengandung bahan pengawet

No sugar

Grain Free

Mengandung prebiotik & antioksidan

Artikel terkait :

Perawatan Anjing Pasca Operasi

